

Aktivitas Pasar Muslim Festival (PAMFEST) Sebagai Fenomena Dalam Membangun Komunitas Bisnis Syariah Dengan Menghadirkan Kegiatan Bernuansa Islami Di Transmart Palembang

Nia Bening Mutiara^{1*}, Abelia Agustin², Aliyyah Dhiyah Ulhaq³, Melly Khanafia⁴, Alrefi⁵

¹²³⁴⁵Universitas Sriwijaya

*Corresponding author, e-mail: niabmutiara21@gmail.com

Abstract: This community service activity aims to assess the Effectiveness and understand the deeper meaning of the 2025 Muslim Market Festival (PAMFEST) as a strategic tool in building a sharia ecosystem for Muslim entrepreneurs in Palembang. This was driven by the desire to have a platform that integrates business, education, and entertainment activities in accordance with Islamic principles. This research employed a qualitative field method, focusing on phenomenology, conducted from 4 September to 7, 2025, at Transmart Palembang. Information was collected through observation, documentation, and semi-structured interviews with three key informants: the booth owner, the committee head, and visitors, who were selected using a purposive sampling technique. The findings of this study revealed that PAMFEST 2025 was considered very successful and comprehensive, attracting high public attention and supporting branding efforts, as well as increasing sales for tenants, including Umrah travel agents. The specialty of this event lies in its spiritual integration, where all activities are suspended during prayer times, resulting in an organic market experience that emphasizes the values of the afterlife. Overall, PAMFEST has successfully created a community that strengthens the Sharia business network and serves as a platform for education and the promotion of Islamic values. Despite this success, the main challenges faced are expanding the scale of the event and improving facilities for tenants.

Keywords: Islamic business, Muslim community, events.

Riwayat Artikel

Received: 21 Juni 2025	Revised: 07 Agustus 2025	Accepted: 24 Oktober 2025	Published: 30 November 2025
----------------------------------	------------------------------------	-------------------------------------	---------------------------------------

Citation (APA): Mutiara, N. B., Agustin, A., Ulhaq, D. A., Khanafia, M., & Alrefi. (2025). Aktivitas Pasar Muslim Festival (PAMFEST) sebagai Fenomena dalam Membangun Komunitas Bisnis Syariah dengan Menghadirkan Kegiatan Bernuansa Islami di Transmart Palembang. *Jurnal Karya Abdi Bangsa (JKAB)*, 1(2), 41–50.

PENDAHULUAN

Pasar Muslim Festival atau yang lebih dikenal dengan PAMFEST adalah sebuah kegiatan acara tahunan yang digagas oleh komunitas pengusaha muslim di Palembang. Kegiatan ini adalah *event* tahunan yang menunjukkan bahwa banyak pengusaha-pengusaha sukses tetapi tidak meninggalkan kesal islami dalam pelaksanaannya. Menurut Mais (2024) usaha yang dilakukan dengan tidak meninggalkan kesan islami adalah suatu hal yang sangat bagus karena selain dapat menyelesaikan urusannya dengan sesama manusia sehingga menghasilkan pendapatan juga dapat menjadikan amal dan ibadah karena dilakukan dengan syar'iat. Pendapat ini sejalan dengan pendapat (Lubis et al., 2024) yang menyatakan bahwa dalam islam bisnis sangat dianjurkan akan tetapi harus tetap berada di jalan yang tepat atau sesuai dengan syari'at islam. Berdasarkan hal ini PAMFEST sudah memenuhi kriteria ini yang dimana dilaksanakan sesuai dengan syari'at islam sehingga dalam pelaksanaannya tidak hanya berfokus pada investasi hasil saja tetapi juga pada investasi ibadah.

Pada dasarnya *Event* PAMFEST ini sangat berperan penting untuk mendukung pembangunan ekonomi terutama UMKM atau brand lokal dengan prinsip atau etika pemasaran yang jujur, adil dan bertanggungjawab. Yahya et al., (2024) menyatakan bahwa keadaan pasar yang sensitif terhadap etika dan tanggungjawab sosial sebuah perusahaan membuat peluang yang cukup besar bagi pengusaha-pengusaha muslim untuk terjun memulai bisnis mereka dengan memanfaatkan prinsip-prinsip berbisnis secara syari'at islam. Prinsip-prinsip syari'at islam ini ditunjukkan dengan bagaimana bisnis itu dilakukan dengan cara bertanggungjawab secara sosial dengan tidak mengeksploitasi pihak lain dengan keuntungan pribadi (Setiawan et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa melalui PAMFEST ini dapat menjadi sebuah peluang untuk pengusaha-pengusaha muslim untuk melakukan *reach brand* dan memperkenalkan produk-produk mereka dengan tetap berada di jalan yang sesuai dengan syari'at islam sehingga tidak hanya investasi harga saja yang didapatkan tetapi juga investasi dalam beramal dan ibadah juga bisa didapatkan seperti di PAMFEST 2025 ini.

Pada dasarnya saat ini bisnis tengah menjadi sebuah trend yang banyak diikuti oleh masyarakat, banyak masyarakat yang berbondong-bondong untuk melakukan bisnis termasuk masyarakat yang menganut agama islam (Suraji & Sastrodiharjo, 2024). Terlebih jika dilihat Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya beragama muslim sehingga dapat menjadi titik ukur bahwa dengan hanya berfokus dengan masyarakat muslimnya pun suatu usaha tetap bisa terlaksana dengan baik. Partisipasi masyarakat tentu saja memegang peranan penting untuk mewujudkan perkembangan dan pembangunan yang berkelanjutan dimasa mendatang terlebih dalam hal ekonomi (Buwana et al., 2024). Untuk menarik partisipan masyarakat tentu saja memerlukan startegi dan teknik yang tepat juga. (Kusuma & Fauzyah, 2024) menyatakan bahwa salah satu cara untuk menarik partisipan dari masyarakat adalah dengan branding melalui media sosial. Begitupun dengan *event* PAMFEST, *event* ini menarik partisipasi pelanggan melalui media sosial dan konten-konten yang menarik, namun tidak meninggalkan ajaran syari'at islam salah satunya adalah ketika ada individu muslimah yang tidak sengaja tersorot kamera maka individu tersebut harus diblurkan sehingga aura dari seorang perempuan muslimah tetap terjaga. Hal ini menjadi salah satu hal yang membedakan PAMFEST dengan *event* lainnya. Selain itu dalam suatu

bisnis juga perlu diperhatikan etika berbisnisnya karena terdapat hubungan yang signifikan dalam etika berbisnis dengan kesuksesan suatu usaha (Faradisa & Dkk, 2023). Pendapat ini ditambahkan oleh (Silviyah & Lestari, 2022) yang menyatakan bahwa etika bisnis sangat berpengaruh dalam meningkatkan ketertarikan konsumen serta UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa etika bisnis sangat berperan penting dalam menentukan kesuksesan sebuah bisnis karena bisnis yang sukses adalah bisnis yang disenangi oleh masyarakat, terlebih jika dikolaborasikan dengan menerapkan nilai-nilai islam di dalamnya (Yusup, 2020).

Sismanto et al., (2024) dalam penelitiannya menambahkan bahwa penerapan nilai-nilai islam bagi pengusaha muslim menjadi kesempatan yang bagus untuk membantu masyarakat dalam melihat bagaimana nilai tersebut terintegrasi dalam operasional dunia bisnis. Pendapat ini ditambahkan oleh (Suryani & Kurniawati, 2024) yang menyatakan bahwa manajemen atau nilai-nilai islam yang diterapkan kepada konsumen dalam berbisnis tidak hanya berlandaskan karena keuntungan duniawi saja tetapi juga mengutamakan kehalalan dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu bisnis yang diterapkan oleh masyarakat muslim di Indonesia untuk mendukung kemajuan ekonomi dan UMKM dengan menerapkan nilai-nilai islami adalah *Event* tahunan PAMFEST ini. *Event* PAMFEST ini pada dasarnya adalah *event* tahunan yang dimana berarti bahwa *event* ini hanya ada setahun sekali bukan setiap saat ada dengan tujuan untuk memperkenalkan produk-produk yang bagus dengan cara berbisnis yang sesuai dengan syari'at islam.

Akan tetapi karena mengingat bahwa *event* PAMFEST ini adalah *event* yang secara umum diikuti masyarakat muslim sehingga membuat terdapat berbagai pandangan dari masyarakat umum yang sebelumnya belum mengetahui bagaimana PAMFEST ini. Saat wawancara bersama masyarakat tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa kegiatan PAMFEST ini hanya sebuah *event* kecil karena yang hadir dan terlibat dalam kegiatan ini hanya orang-orang muslim saja. Namun, jika dilihat dari sisi yang lain *event* PAMFEST ini sangat berperan untuk membantu masyarakat terutama masyarakat yang menjalankan bisnis karena melalui *event* ini masyarakat merasa terbantu dalam *Reach Brand* dan juga mengenalkan brand mereka. Para pemilik tenand percaya bahwa PAMFEST adalah pilihan tepat yang dapat menarik magnet yang besar dalam menarik pelanggan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan fokus fenomenologi yang ditujukan untuk memahami makna suatu fenomena tertentu, yakni aktivitas kegiatan PAMFEST di Transmart Palembang yang dilaksanakan pada 4-7 September 2025. (Kudale & Kotte, 2024) menyatakan bahwa fenomenologi bertujuan memahami makna secara mendalam terhadap pengalaman manusia mengenai perspektif dan nilai yang muncul secara alamiah dari mereka yang mengalami fenomena tersebut. Penelitian dilakukan secara kolektif oleh tim peneliti, mulai dari pengumpulan hingga hasil yang didapat, guna memperoleh pemahaman terhadap makna yang mendalam dari diadakannya kegiatan PAMFEST. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap observasi, dokumentasi dan wawancara.

Pertisipan wawancara ditentukan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan yang didasarkan melalui kriteria tertentu sehingga dapat mendukung tujuan penelitian

(Dursun, 2023). Peneliti menyertakan tiga informan kunci yang mewakili aspek dari aktivitas acara, yaitu: (1) pemilik stan tenant PAMFEST; (2) ketua panitia pelaksana yang berperan dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan; dan (3) pengunjung yang langsung datang mengikuti aktivitas kegiatan. Pemilihan informan ini didasarkan pada kemampuan informan dalam memberikan gambaran saling melengkapi agar fenomena dapat terungkap secara utuh. Teknik utama dalam wawancara terhadap informan menggunakan penduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali perspektif mendalam, pengalaman dan makna yang didapat dari tiap informan. Dari hasil observasi dan wawancara kemudian dilengkapi dokumentasi berupa foto, video dan catatan lapangan sebagai sumber pelengkap penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yang saling terkait. Pertama, reduksi data berupa penyaringan dan penyederhanaan agar intisari data bisa difokuskan. Kedua, penyajian data yang menata ulang informasi dalam bentuk narasi, matriks, atau diagram untuk memudahkan penafsiran. Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi makna yang diperoleh sekaligus menguji konsistensi data sepanjang proses analisis (Mezmir, 2020). Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menerapkan triangulasi metode. Triangulasi adalah langkah pengujian dan verifikasi data dengan membandingkan temuan yang diperoleh melalui berbagai sumber dan teknik pengumpulan informasi, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Klingebiel et al., 2024) mengemukakan bahwa penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang saling melengkapi penting untuk memperkuat keabsahan hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih utuh dan mendalam terhadap fenomena yang diamati. Triangulasi membantu memastikan bahwa temuan bersifat konsisten dan dapat dipercaya karena didasarkan pada pengujian dari berbagai sudut pandang. Selain itu, menurut (Santos et al., 2020) triangulasi memastikan temuan konsisten yang kredibel sehingga dapat mengintegrasikan berbagai sudut pandang. Dengan demikian, bias dapat diminimalisir melalui perspektif analitis tunggal. Dengan menggunakan berbagai perspektif, triangulasi memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAMFEST 25 dibuka secara resmi pada Kamis tanggal 04 september 2025 pukul 08.00 WIB. Di sesi pagi hari, akan digelar sejumlah Kids Competition, yaitu Lomba Mewarnai untuk siswa SD Islam se-Kota Palembang yang terbagi dalam dua kategori (Kids 1 dan 2), serta Lomba Adzan tingkat Semi Final untuk jenjang yang sama. Setelahnya, acara dilanjutkan dengan babak Grand Final Lomba Adzan, yang kemudian disusul oleh Pembukaan Acara atau Opening Ceremony PamFest 2025. Sebelum memasuki segmen Pendidikan yang menampilkan Islamic Kids Performance berupa pentas seni dari siswa Sekolah Islam Kota Palembang. Malam harinya, akan diadakan Talkshow inspiratif bersama Ustadz Nurfitri Hadi, MA, dengan tema "Kasih Sayang Nabi untuk Manusia". Secara resmi, seluruh rangkaian acara PAMFEST 25 ini akan ditutup pada pukul 21.00 WIB.

Hari berikutnya PAMFEST 25 pada Jum'at 05 September 2025 acara dibuka dengan diisi kompetisi anak-anak melalui Kids Competition Lomba Tahfidz Juz 30 tingkat SD Islam se-Kota Palembang, yang dimulai dengan sesi semifinal pada pukul 08.30 WIB dan

dilanjutkan dengan grand final pada pukul 10.30 WIB. Setelah rangkaian lomba usai, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sebuah talkshow inspiratif yang menghadirkan Ustadz Ibnu Hajar, LC., dengan tema "Misi Utama Para Nabi". Pada sore harinya, akan berlangsung sesi berbagi inspirasi dari seorang influencer muslim, Dr. Ahmad Nabhan Aziz, yang akan membawakan cerita menarik bertajuk "Bercerita di Bawah Rumah: Perjalanan Rumah Aba Kopi". Acara dilanjutkan pada malam hari dengan talkshow yang mengusung tema penuh hikmah, "Kenapa Aku Diuji?", bersama Ustadz Gigih Surya Nugrana, S.H. Sebagai penutup rangkaian acara yang penuh berkah ini, PAMFEST 25 akan mengadakan sesi penutupan (closing) pada pukul 21.00 WIB.

Rangkaian acara event Pamfest 2025 yang diselenggarakan pada hari ke 3 yaitu dihari sabtu tanggal 06 September 2025. Tepat pukul 08.30 wib akan dilaksanakan *Kids Competition: Lomba Mewarnai TK* yang ditujukan khusus bagi pelajar TK Islam se-Kota Palembang. Memasuki sesi siang, yaitu pada pukul 10.30 wib, acara akan dilanjutkan dengan sesi inspiratif *Talkshow*. Dalam sesi ini, Ustadz Gigih Surya Nugraha, S.H akan hadir untuk berbagi ilmu dan wawasan dengan tema "Teladan Sejati". Kegiatan kemudian akan diijeda untuk Istirahat Shalat (Zuhur) selama satu jam, mulai dari pukul 12.00 hingga 13.00 wib. Setelah istirahat, acara kembali dilanjutkan pada pukul 13.30 wib dengan sesi *Sharing Influencer Muslim*. Narasumber dalam sesi ini adalah Obay Minoral, yang akan memaparkan pentingnya "*Storytelling* dalam membangun *Brand* kita". Di sore harinya, terdapat jeda kembali untuk Istirahat Shalat (Ashar). Tepat pukul 16.00 wib, sesi inspirasi kembali hadir dalam bentuk *Talkshow* dengan agenda Bedah Buku "Pengusaha Muslim yang Tangguh". Sesi ini akan dibawakan oleh Ustadz Dr. Zainal Abidin, Lc., M.M. Menjelang waktu malam. Puncak acara malam akan dimulai pukul 18.30 wib dengan menghadirkan *Talkshow* bersama Ustadz Achirudin, Lc. Beliau akan membahas tema krusial mengenai "Urgensi Dakwah Tauhid di Era Milenial". Seluruh rangkaian kegiatan inspiratif pada PamFest 25 ini akan ditutup secara resmi dengan sesi *Closing* pada pukul 21.00 wib.

PAMFEST 25 memasuki hari puncaknya, di hari Ahad, 07 September 2025. Pagi hari dibuka dengan suasana kompetitif dan edukatif melalui *Kids Competition: Lomba Ranking 1*. Lomba ini ditujukan bagi anak-anak usia maksimal 10 tahun dari Tingkat SD Islam se-Kota Palembang, menguji pengetahuan dan kecerdasan mereka mulai pukul 08.30 wib. Memasuki pukul 10.30 wib, acara dilanjutkan dengan sesi Talkshow yang menghadirkan Ustadz Dr. Zainal Abidin, Lc., M.M. Beliau akan menyampaikan kajian inspiratif dengan tema menyentuh, "Air Mata di Ujung Malam". Setelah itu, panggung kembali ramai pukul 13.30 wib dengan Talkshow interaktif bersama Ustadz Said Yai A., Lc., M.A & Radha. Mereka akan mendiskusikan topik yang relevan bagi anak muda Muslim: "Apakah Harus Berkomunitas?". Sore hari, setelah istirahat dan Shalat Ashar pada pukul 15.00 - 16.00 wib, Ustadz Dr. Zainal Abidin, Lc., M.M kembali hadir pukul 16.00 wib. Kali ini, beliau akan memandu sesi yang sangat bermanfaat bagi orang tua, yaitu Bedah Buku "101 Cara Mudah Mendidik Keluarga". Momen yang ditunggu-tunggu pun tiba pukul 17.15 wib yakni Pengumuman Pemenang Lomba. Inilah saatnya mengapresiasi pemenang dari seluruh kompetisi yang diadakan, mulai dari Lomba Mewarnai, Adzan, Tahfidz, hingga Ranking 1. Acara kemudian dihentikan sejenak untuk Istirahat Shalat (Maghrib) dari pukul 17.45 - 18.30 wib. Setelah shalat, suasana akan semakin memanas dengan Pengumuman Doorprice Umroh & Kambing Qurban yang

didukung oleh Mega Wisata, sebuah sesi yang penuh kejutan dan harapan bagi para pengunjung setia. Seluruh rangkaian kegiatan PAMFEST 25 selama dua hari, yang diisi dengan inspirasi, edukasi, dan hadiah, akan ditutup secara resmi dengan sesi Closing pada pukul 21.00 wib.

Responden ke 1 berinisial A yakni sebagai pengunjung PAMFEST 2025 berdasarkan informasi yang diperoleh awalnya, muncul asumsi bahwa acara bernuansa keagamaan ini akan sepi pengunjung, namun pada kenyataannya tingkat partisipasinya cukup tinggi, termasuk dari segi antusiasme masyarakat dalam berbusana islami. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan, salah satunya kajian keagamaan, juga dikunjungi oleh banyak orang, di mana hal ini dinilai cukup mengejutkan dan belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik dalam lingkup yang lebih luas. Promosi PAMFEST dinilai semakin memperkuat daya tarik acara, yang turut berdampak pada meningkatnya jumlah tenant yang berpartisipasi. Konsep PAMFEST juga memiliki keunikan tersendiri, tidak seperti pasar pada umumnya, di mana interaksi penjual dan pembeli terjadi secara lebih organik penjual hanya menawarkan produk ketika pengunjung mendatangi stan mereka. Selain itu, salah satu aspek pembeda yang cukup menonjol adalah ketika waktu salat tiba, seluruh pengunjung secara kolektif memenuhi panggilan salat, menunjukkan integrasi antara aktivitas duniawi dan orientasi akhirat yang diutamakan. Hal inilah yang menjadi poin penting yaitu dapat berdampak pada masyarakat dalam mengedukasi bagaimana pasar yang sehat.

Responden ke 2 berinisial M yakni sebagai ketua pelaksana menjawab bahwa konsep acara Pamfes tidak hanya sekadar bazar, tapi juga memadukan unsur bisnis dengan nilai-nilai Islami. PAMFEST hadir dengan dua format acara utama yang menarik dan informatif. Format pertama adalah Talk Show, sebuah sesi diskusi yang menghadirkan tokoh-tokoh inspiratif. Anda bisa mendengarkan pengalaman dan wawasan dari pembicara nasional dan lokal terkemuka, mulai dari ustazd yang memberikan siraman rohani, influencer yang berbagi kisah inspiratif, hingga musisi yang menceritakan perjalanan karier mereka. Sesi ini dirancang untuk memberikan edukasi, motivasi, dan hiburan yang mendalam bagi para peserta. Format yang kedua adalah Pertunjukan, yang tidak hanya menyajikan hiburan musik yang memukau. PAMFEST juga memberikan panggung khusus bagi talenta muda melalui segmen "Islamic Kids Performance." Di sini, anak-anak dari berbagai sekolah Islam berkesempatan untuk menampilkan bakat mereka yang beragam. Disana dapat menyaksikan berbagai penampilan unik, seperti pidato dalam Bahasa Arab yang fasih, atau bahkan pertunjukan karate yang penuh semangat, menunjukkan potensi dan keberanian generasi Islami masa depan. PAMFEST memiliki tujuan utama untuk mengumpulkan para pengusaha muslim, memberikan mereka wadah untuk mempromosikan produk, dan menjalin kolaborasi bisnis. Semua transaksi yang terjadi di acara ini harus sesuai dengan prinsip syariah. Selain berbelanja, pengunjung juga bisa mendapatkan ilmu agama melalui kajian dan tausiyah Islami yang disampaikan oleh ustaz-ustaz nasional. Ada juga berbagai lomba untuk anak-anak, seperti mewarnai, tahfiz (menghafal Al-Qur'an), dan dai cilik, yang bertujuan untuk melahirkan generasi muda yang percaya diri, berwawasan luas, dan Islami. Sebagai ketua pelaksana, tantangan terbesar yang dihadapi adalah terus mengembangkan skala acara dan meyakinkan para pengusaha lokal untuk bergabung sebagai peserta.

Responden ke 3 adalah tenant dari *event* PAMFEST yakni agen umroh dan haji. Disini kami mewawancari ketua agen tersebut berinisial M. Dari pihak tenand meyakini bahwa *event* seperti PAMFEST sangat penting untuk mendukung pertumbuhan *brand* lokal karena menyediakan panggung besar bagi interaksi langsung. Harapan mereka adalah agar pengunjung pulang dengan informasi umroh yang akurat dan lengkap serta meyakini bahwa perjalanan suci itu mudah diwujudkan. Sebagai tindak lanjut, semua prospek akan dihubungi dalam 48 jam untuk *follow-up* dan undangan acara edukasi. Terakhir, saran konstruktif mereka kepada penyelenggara PAMFEST adalah penyediaan waktu istirahat yang lebih memadai bagi *tenant* demi menjaga kualitas layanan selama *event*.

Berdasarkan jawaban dari ketiga responden di atas bahwa Pasar Muslim Festival 2025 merupakan sebuah *event* yang sukses dan holistik dalam membangun ekosistem syariah. Sebagai acara tahunan yang terus berkembang, Pamfest berhasil menarik antusiasme masyarakat yang tinggi, ditunjukkan dengan ramainya pengunjung yang berpartisipasi dalam berbusana islami hingga menghadiri kajian keagamaan, yang awalnya diasumsikan akan sepi. Bagi tenant, seperti agen umroh, PAMFEST menjadi wadah pemasaran yang sangat efektif untuk menjangkau segmen muda dan meningkatkan penjualan. Nilai unik festival ini terletak pada integrasi nilai spiritual dalam aktivitas duniawi, seperti diliburkannya kegiatan ketika waktu salat tiba, yang menciptakan pengalaman berbeda bagi pengunjung. Secara keseluruhan, Pamfest tidak hanya menjadi sarana promosi dan kolaborasi bisnis syariah, tetapi juga berfungsi sebagai ruang komunitas untuk edukasi dan penguatan nilai-nilai Islami.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan data, dapat disimpulkan bahwa Pasar Muslim Festival (PAMFEST) 2025 adalah sebuah *event* tahunan berfungsi sebagai wadah untuk membangun ekosistem syariah bagi pengusaha muslim di Palembang. Acara ini secara efektif memadukan unsur bisnis, edukasi, dan hiburan dengan nilai-nilai Islam. Dari sisi bisnis, PAMFEST menjadi platform yang sangat efektif bagi tenant untuk melakukan branding, meningkatkan penjualan, dan menjangkau segmen muda. Dari sisi edukasi, acara diisi dengan talk show inspiratif dari ustadz dan influencer, serta berbagai lomba untuk anak-anak (seperti tahfiz, dai cilik, dan lomba mewarnai) yang bertujuan membina generasi muda Islami.

Nilai unik yang menjadi pembeda PAMFEST dengan *event* lainnya adalah integrasi nilai spiritual dalam aktivitas duniawi. Hal ini tercermin dari dihentikannya seluruh aktivitas ketika waktu salat tiba, di mana pengunjung secara kolektif memenuhi panggilan ibadah. Konsep ini menciptakan pengalaman yang organik dan berbeda, sekaligus menunjukkan komitmen kuat untuk mengutamakan prinsip syariah dalam setiap transaksi dan aktivitas. Meskipun dinilai sukses menarik antusiasme masyarakat yang tinggi berlawanan dengan asumsi awal yang mengira acara bernuansa agama akan sepi PAMFEST tetap menghadapi tantangan, terutama dalam hal pengembangan skala acara dan penyediaan fasilitas pendukung yang lebih baik bagi tenant, seperti waktu istirahat yang memadai.

Secara keseluruhan, PAMFEST tidak hanya sekadar bazar, tetapi telah berhasil menjadi ruang komunitas yang memperkuat jaringan pengusaha muslim, sekaligus menjadi sarana edukasi dan penguatan nilai-nilai Islami bagi seluruh lapisan masyarakat, dari pengusaha hingga keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada bapak Dr. Alrefi, M. Pd dan Ibu Anisa Siti Nurjanah, M. Pd., Kepada panitia Pasar Muslim Festival 2025 serta para responden yang memberikan informasi terkait pengalamannya mengikuti kegiatan ini. Kepada semua penulis yang sudah berjuang menyelesaikan kepenulisan jurnal ini serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan, M., Haseena Armina, S., & Reyhan, M. (2023). Peran Nilai-Nilai Islam dalam Kewirausahaan Sosial: Studi Komparatif Pengusaha Muslim dan Non-Muslim. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 106–118. <https://doi.org/10.69698/jis.v2i2.336>
- Dr Kaniphnath Malhari Kudale, & Mr. Rupesh Kotte. (2024). Exploring Phenomenology in Literary Analysis: A Novel Theoretical Framework. *Literary Voice*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.59136/lv.2024.2.1.1>
- Dursun, B. (2023). A Qualitative Research Technique: Interview. *Disiplinlerarası Eğitim Araştırmaları Dergisi*, 7(14), 100–113. <https://doi.org/10.57135/jier.1245193>
- Faradisa, D., & Dkk. (2023). Etika Berbisnis Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Sahmiyya*, 2(2), 326.
- Klingebl, S., Hartmann, F. L., Madani, E., Paintner, J., Rohe, R. A., Trebs, L., & Wolk, T. (2024). Exploring the Effectiveness of International Knowledge Cooperation: An Analysis of Selected Development Knowledge Actors. *Exploring the Effectiveness of International Knowledge Cooperation: An Analysis of Selected Development Knowledge Actors*, 1–161. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-55704-0>
- Kusuma Arista Sofyan, N., & Novita Fauzyah, D. (2024). Pengaruh Media Sosial, Perspektif, Dan Kesadaran Masyarakat dalam Dunia Fashion Sesuai Syariat Islam di Solo Raya. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 4(1), 58–73. <https://doi.org/10.47701/bismak.v4i1.3779>
- Mais, R. G. (2024). Menguak Entrepreneurship Perspektif Qur ' an: Karakter Tokoh Pengusaha Muslim Mesir. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1780–1788.
- Mezmir, E. A. (2020). Qualitative Data Analysis: An Overview of Data Reduction, Data Display and Interpretation. *Research on Humanities and Social Sciences*, 10(21), 15–27. <https://doi.org/10.7176/rhss/10-21-02>
- Mohammad Habibi Surya Buwana, Karin Sufi Permatasari, Bambang Suharto, & Aurellyia Rahmada Dewinta. (2024). Masyarakat dalam Mewujudkan Festival Atau Acara Religi

yang Berkelanjutan: Studi Kasus di Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(8), 4054–4065. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i8.3633>

Santos, K. da S., Ribeiro, M. C., de Queiroga, D. E. U., da Silva, I. A. P., & Ferreira, S. M. S. (2020). The use of multiple triangulations as a validation strategy in a qualitative study. *Ciencia e Saude Coletiva*, 25(2), 655–664. <https://doi.org/10.1590/1413-81232020252.12302018>

Shety Sugiarti Lubis, Sri Anjani, Della Alvionita, & Dini Vientiany. (2024). Bisnis Dalam Perspektif Islam. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.55606/makreju.v3i1.3558>

Silviyah, N. M., & Lestari, N. D. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 96–112. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.295>

Sismanto, S., Siswanto, S., Djalaluddin, A., Andriani, S., & Rikza, A. (2024). Motif Pengusaha Muslim Bisnis Kuliner Perspektif Alfred Schutz; Studi Kasus Lubna Cake & Cafe. *At-Tawazun, Jurnal Ekonomi Syariah*, 12(02), 63–76. <https://doi.org/10.55799/tawazun.v12i02.518>

Suraji, R., & Sastrodiharjo, I. (2024). *Mewujudkan Iman dengan Berwirausahaan*. PT. Pena Persaada Kerta Utama.

Suryani, S., & Kurniawati, D. (2024). Nilai-Nilai Islam Dalam Bisnis Dan Manajemen. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(November), 813–824.

Yahya, W., Maharani, S., Athif Amanullah, N., Hizba Syahriandro, M., & Wardah Yahya, C. (2024). Analysis of Muslim Entrepreneurs' Understanding of Islamic Business Principles Using a Qualitative Phenomenological Approach Analisis Pemahaman Pengusaha Muslim Terhadap Prinsip-Prinsip Bisnis Islam Menggunakan Pendekatan Fenomenologi Kualitatif. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1885–1893.

Yusup, A. (2020). PERAN ETIKA BISNIS DAN KUNCI SUKSES DALAM PEMASARAN SYARI' AH. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 65–77.